

## Susur dan Bersih-Bersih Sungai Acai Kota Jayapura

Irianto<sup>1</sup>, Asep Huddiankuwera<sup>2</sup>, Sigit Riswanto<sup>3</sup>, Moh. Fausi<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Program Magister Rekayasa Teknik Sipil Universitas Yapis Papua, Jl. Dr. Sam Ratulangi No.11, Trikora, Kec. Jayapura Utara, Kota Jayapura, Papua 99113

<sup>3,4</sup>Program Studi Teknik Sipil Universitas Yapis Papua, Jl. Dr. Sam Ratulangi No.11, Trikora, Kec. Jayapura Utara, Kota Jayapura, Papua 99113

\*Corresponding Author

E-mail Address: [irian.anto@gmail.com](mailto:irian.anto@gmail.com)

### ABSTRAK

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Nasional, menyatakan bahwa sekitar 46% sungai yang ada di Indonesia termasuk dalam kondisi tercemar berat, 32% lainnya termasuk dalam keadaan tercemar sedang Berat, 14% termasuk termasuk dalam tercemar sedang, dan 8% sisahnya masuk dalam kategori tercemar ringan. Berdasarkan uraian tersebut Balai Wilayah sungai Provinsi Papua Bekerja Sama dengan beberapa perguruan tinggi di Kota Jayapura menggelar kegiatan PKM dalam bentuk kegiatan Susur dan bersih bersih sungai dalam rangka Hari Sungai Nasional yang mengambil lokasi di Sungai Acai yang berada ditengah kota Jayapura dengan mengusun tema Sungai Bersih untuk Kehidupan dan Alam, Dari Hasil kegiatan PKM ini berhasil diangkut sampai sebanyak 3,2 ton sampai dari dalam sungai Acai sampah ini jika dibiarkan akan mengalir ke Laut dan akan menambah sampah yang dibuang ke laut, kegiatan ini juga merupakan bentuk edukasi ke masyarakat agar tetap menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah ke dalam sungai sekaligus bentuk implementasi Perpres 83/2018 tentang Penanganan Sampah Laut.

Kata Kunci : Sungai, Pencemaran, Sampah dan kehidupan

### ABSTRACT

*Based on data from the National Statistics Agency, it is stated that around 46% of rivers in Indonesia are in a heavily polluted condition. Another 32% is categorized as moderately polluted, 14% is categorized as moderately polluted, and the remaining 8% is categorized as lightly polluted. Based on this description, the Papua Province River Regional Office, in collaboration with several universities in Jayapura City, held PKM activities in the form of river tracing and cleaning activities in the context of National River Day which took place on the Acai River in the center of Jayapura city with the theme Clean Rivers for Life and Nature, from the results of this PKM activity, up to 3.2 tonnes of waste was successfully transported from the Acai River. If left unchecked, this waste will flow into the sea and will add to the waste thrown into the sea. This activity is also a form of education for the community so that they continue to protect river cleanliness by not throwing rubbish into the river as well as a form of implementation of Presidential Decree 83/2018 concerning Handling of Marine Waste.*

Keywords: River, Pollution, Garbage and life

### PENDAHULUAN

Dalam sejarah peradaban manusia Sungai merupakan tempat berkembangnya peradaban manusia. Pada masa lampau, sungai bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan air baik untuk rumah tangga, pertanian, perikanan, ataupun untuk transportasi. Selain itu, sungai juga berfungsi

penting bagi alam, yaitu sebagai pendukung utama kehidupan flora dan fauna. Di jaman modern, dengan pertumbuhan penduduk yang semakin padat, fungsi sungai semakin banyak. Manusia melakukan rekayasa sungai dengan membangun bendungan. Baik untuk difungsikan sebagai pembangkit listrik, irigasi pertanian, bahkan manusia melakukan

pencemaran sungai dengan limbah-limbah hasil budidaya manusia.

Permasalahan pencemaran sungai yang setiap hari semakin berat jelas sangat memprihatinkan dengan kondisi saat ini. Perhatian pemerintah tentang sungai pun semakin besar. Itu tergambar dari keluarnya keputusan pemerintah pada tahun 2011 dengan menetapkan tanggal 27 Juli sebagai Hari Sungai Nasional. Penetapan ini merujuk PP nomor 38 tahun 2011 tentang Sungai, yang tertian pada Pasal 74: "Dalam rangka memberikan motivasi kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap sungai, tanggal ditetapkannya peraturan pemerintah ini ditetapkan sebagai Hari Sungai Nasional." Dengan adanya penetapan Hari Sungai Nasional ini, kepedulian masyarakat diharapkan dapat lebih peduli dalam menjaga kebersihan dan kelestarian sungai-sungai yang ada di Indonesia. Selain itu, dengan adanya Hari Sungai Nasional ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dari pemerintah dalam melakukan proses "pemulihan terhadap sungai-sungai yang telah rusak dan tercemar di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Nasional, menyatakan bahwa sekitar 46% sungai yang ada di Indonesia termasuk dalam kondisi tercemar berat, 32% lainnya termasuk dalam keadaan tercemar sedang Berat, 14% termasuk termasuk dalam tercemar sedang, dan 8% sisahnya masuk dalam kategori tercemar ringan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas Balai Wilayah sungai Provinsi Papua Bekerja Sama dengan beberapa perguruan tinggi di Kota Jayapura menggelar kegiatan PKM dalam bentuk kegiatan Susur dan bersih bersih sungai dalam rangka Hari Sungai Nasional yang mengambil lokasi di Sungai Acai yang berada ditengah kota Jayapura dengan mengusun tema Sungai Bersih untuk Kehidupan dan Alam

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM Susur dan Bersih bersih sungai dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 27 Juli tahun 2023 dengan mengambil tempat pada kali Acai Kota Jayapura adapun alasan pemilihan lokasi

tersebut karena sungai Acai berada ditengah tengah pemukiman padat penduduk dan sungai tersebut sering meluap pada musim hujan sehingga di tetapkan sebagai lokasi kegiatan. Adapaun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan  
Kegiatan PKM susur dan bersih bersih sungai acai akan di awalih dengan acarah pembukaan dimana kegiatan yang diikuti sekitar 200 orang ini akan dibuka secara resmi oleh Pj Walikota Jayapura yang rencananya dilakukan pada pukul 09.00 WIT yang berlokasi di Rusun BWS yang berada disamping Sungai Acai.
2. Pembagian Peralatan Bersih-Bersih  
Panitia telah menyiapkan peralatan dan perlengkapan bersih bersih sungai yang akan dibagikan kepada peserta yang akan digunakan pada saat kegiatan berlangsung berupa sarung tangan, jepitan dan serok sampah, kantong sampah dan lain sebagainya.
3. Kegiatan Susur dan bersih bersih Sungai  
Kegiatan ini merupakan acarah intik dari kegiatan PKM yang dilakukan yaitu susur sungai acai dan kegiatan bersih bersih sungai acai dari sampah yang banyak terdapat di sungai.
4. Pengumpulan dan penimbangan hasil pembersihan sungai  
Kegiatan terakhir adalah pemilihan jenis sampah yang terkumpul berupa pemisahan sampah jenis organik dan sampah jenis anorganik kemudian ditimbang untuk sebagai data laporan pelaksanaan.

Kegiatan Susur dan bersih bersih sungai juga akan diakhiri dengan kegiatan penutupan dimana akan dilakukan pembagian dor price untuk peserta.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sungai Acai yang berada dikota Jayapura memiliki panjang total 3,63 km dan bermuara di perairan Jayapura merupakan salah satu sungai yang memberikan kontribusi terhadap banjir yang terjadi di Kota Jayapura, dengan kegiatan PKM ini diharapkan dapat mengurangi sampah yang ada di bantaran sungai acai serta memberikan edukasi terhadap masyarakat sekitar sungai untuk tidak membuang sampah di aliran sungai.



Gambar 1. Baliho kegiatan PKM

Kegiatan PKM susur dan bersih bersih sungai ini diikuti oleh 200 orang yang terdiri dari pengawai PUPR, Perguruan Tinggi, TNI/Polri serta Pelajar yang berasal dari kota Jayapura, panjang sungai Acai yang dilakukan Bersih bersih adalah 1,3 km selama 2 jam dan berhasil mengangkat sampah sebanyak 3,2 ton yang terdiri dari 1.1 ton sampah Organik, 0,8 ton sampah non organik dan sisahnya 1,3 ton sampah Plastik. Jenis sampah yang ada di lokasi, bukan hanya plastik jenis plastik sekali pakai tapi banyak juga bungkus nasi, styrofoam, bekas pampers dan alat eletronik rusak bahkan banyak didapati botol bekas minuman keras. Pada kegiatan ini pihak balai wilayah sungai juga melibatkan 1 alat berat jenis excavator untuk membantu mengangkat tumpukan sampah dari sungat dan 2 dump truck untuk mengangkut sampah akhir.



Gambar 2. Pengangkutan sampah menggunakan alat berat

Bukan hanya pembangunan infrastruktur yang dilakukan untuk perbaikan kondisi sungai melainkan juga harus melakukan pendekatan nonstruktural contohnya seperti kegiatan ini dengan rutin mengajak masyarakat melakukan kegiatan bersih-

bersih sungai. Kita wajib sama-sama mengingatkan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai untuk menjaga perilaku hidup bersih dengan tidak membuang sampah ke sungai.

Dengan kegiatan susur dan bersih bersih sungai ini, juga diharapkan menjadi jawaban atas amanah Perpres 83/2018 tentang Penanganan Sampah Laut. Di mana sampah laut mencakup limbah yang berasal dari daratan, badan air, dan pesisir yang mengalir ke laut, serta sampah yang dihasilkan dari kegiatan di laut.

Kegiatan susur dan bersih bersih sungai yang dilakukan dalam rangka Hari Sungai Sedunia tahun 2023 juga merupakan rangkaian kegiatan menuju World Water Forum ke-10 tahun 2024 di Bali. Indonesia mendapat kesempatan untuk menjadi tuan rumah forum terbesar di dunia tentang Air.



Gamabar 3. Kegiatan Bersih bersih sungai acai

---

## PENUTUP

Dari Hasil kegiatan PKM ini berhasil diangkut sampai sebanyak 3,2 ton sampah dari dalam sungai Acai sampah ini jika dibiarkan akan mengalir ke Laut dan akan menambah sampah yang dibuang ke laut, kegiatan ini juga merupakan bentuk edukasi ke masyarakat agar tetap menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah ke dalam sungai sekaligus bentuk implementasi Perpres 83/2018 tentang Penanganan Sampah Laut.

## REFERENSI

- Kumala, E., Supriyandono, E. D., Sholahuddin, M. I., Bimayudha, A., Mijselea, A. S., Nadhifah, L., ... & Fauziah, H. Strategi Menciptakan Kebersihan Lingkungan Melalui Aksi Bersih Sungai Di Desa Banjaran. In *Prosiding Seminar Nasional Membangun Desa-UNS* (Vol. 2, No. 2).
- Lubis, R., Fianto, H. T., Evita, F., Lase, D., & Agustina, I. (2022). Mengedukasikan Masyarakat Sekitar Sungai Deli Medan Mengenai Dampak Sungai Yang Tidak Bersih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 55-65.
- Nurdin, M. F. Partisipasi Masyarakat Pada Program Bersih-Bersih Sungai Sekretariat Bersama Jeletreng Kelurahan Setu Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Penny, L., Bijaksana, U., Yunita, R., & Itta, D. (2012). Kajian perilaku masyarakat membuang sampah di bantaran sungai martapura terhadap lingkungan perairan. *EnviroScienteeae*, 8(3), 117-126.
- Putro, J. D. (2011). Penataan Kawasan Kumuh Pinggiran Sungai di Kecamatan Sungai Raya. *Jurnal TEKNIK-SIPIL*, 11(1).
- Rahmayanti, R., Safwan, S., Hadijah, S., Erlinawati, E., Darmawati, D., Fitriana, F., ... & Nazir, N. (2022). Peduli kebersihan lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih bantaran sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 22-27.